

Ibadah Doa Surabaya, 20 September 2023 (Rabu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat mendengarkan firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia dilimpahkan Tuhan di tengah-tengah kita.

Wahyu 20: 7-10

20:7. Dan setelah masa seribu tahun itu berakhir, Iblis akan dilepaskan dari penjaranya,

20:8. dan ia akan pergi menyesatkan bangsa-bangsa pada keempat penjuru bumi, yaitu Gog dan Magog, dan mengumpulkan mereka untuk berperang dan jumlah mereka sama dengan banyaknya pasir di laut.

20:9. Maka naiklah mereka ke seluruh dataran bumi, lalu mengepung perkemahan tentara orang-orang kudus dan kota yang dikasihi itu. Tetapi dari langit turunlah api menghancurkan mereka,

20:10. dan Iblis, yang menyesatkan mereka, dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang, yaitu tempat binatang dan nabi palsu itu, dan mereka disiksa siang malam sampai selama-lamanya.

Perikop: Iblis dihukum.

Sesudah masa seribu tahun damai, Iblis yang dibelenggu akan dilepaskan untuk sedikit waktu. Kemudian Iblis mengumpulkan roh-roh orang jahat sejak zaman Kain sampai pada roh-roh orang jahat yang menyembah Antikris pada zaman Antikris.

Untuk apa? Berperang melawan roh-roh orang baik sejak Habel sampai pada roh-roh orang baik yang dipancarkan pada zaman Antikris.

Ini adalah peperangan yang sangat besar, seperti pasir di laut. Dan Tuhan menurunkan api dari langit untuk menghancurkan Iblis dan para pengikutnya. Kemudian Iblis dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang, tempat Antikris dan nabi palsu--binasa selamanya di neraka.

Yang penting bagi kita adalah **selama hidup di dunia jangan sampai dipengaruhi dan disesatkan oleh Iblis; jangan menjadi sama dengan Iblis.** Ini yang kita jaga. Kalau dipengaruhi dan disesatkan Iblis akan jadi sama dengan Iblis.

Ada hamba Tuhan yang hebat tetapi jadi sama seperti Iblis.

Contoh: Yudas Iskariot.

Yohanes 13: 2

13:2. Mereka sedang makan bersama, dan Iblis telah membisikkan rencana dalam hati Yudas Iskariot, anak Simon, untuk mengkhianati Dia.

Lukas 22: 3

22:3. Maka masuklah Iblis ke dalam Yudas, yang bernama Iskariot, seorang dari kedua belas murid itu.

Yudas adalah rasul dan bendahara--kepercayaan Tuhan--, tetapi Iblis menyesatkan Yudas, bahkan masuk ke dalam Yudas, sehingga ia menjadi sama seperti Iblis.

Petrus juga sempat jadi sama dengan Iblis saat ia menolak salib, tetapi ia masih menerima kemurahan Tuhan untuk ditolong.

Praktik menjadi sama dengan Iblis:

1. Yohanes 13: 10-11

13:10. Kata Yesus kepadanya: "Barangsiapa telah mandi, ia tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya. Juga kamu sudah bersih, hanya tidak semua."

13:11. Sebab ia tahu, siapa yang akan menyerahkan Dia. Karena itu ia berkata: "Tidak semua kamu bersih."

'mandi' = permandian air = baptisan air.

1 Yohanes 3: 8-9

3:8. barangsiapa yang tetap berbuat dosa, berasal dari Iblis, sebab Iblis berbuat dosa dari mulanya. Untuk inilah Anak Allah menyatakan diri-Nya, yaitu supaya ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu.

3:9. Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa lagi; sebab benih ilahi tetap ada di dalam dia dan ia tidak dapat berbuat dosa, karena ia lahir dari Allah.

Praktik pertama: **tidak mengalami kelahiran baru dari baptisan air.**

Memang dibaptis tetapi tidak mengalami kelahiran baru; tidak ada hasilnya. Ini yang bahaya, sehingga tetap berbuat dosa-- Yudas mencuri milik Tuhan dan berdusta--, sehingga menjadi sama dengan Setan.

Yohanes 12: 6

12:6. Hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya.

Oleh sebab itu, selama hidup di dunia **kita harus mengalami kelahiran baru lewat baptisan air yang benar.**

Baptisan air yang benar adalah orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi--langit terbuka--yaitu menerima benih ilahi, bukan Iblis.

Benih ilahi= Roh Kudus.

Hidup baru= hidup dalam urapan Roh Kudus= **hidup dalam kebenaran**--'tidak berbuat dosa lagi'. Kita tidak berbuat dosa sekalipun ada keuntungan, kesenangan, ancaman dan sebagainya.

Kalau dilanjutkan, satu waktu kita tidak dapat berbuat dosa lagi. Inilah hasil dari kelahiran baru. **Kita suci seperti Yesus suci.**

2. Lukas 22: 3-6

22:3. Maka masuklah Iblis ke dalam Yudas, yang bernama Iskariot, seorang dari kedua belas murid itu.

22:4. Lalu pergilah Yudas kepada imam-imam kepala dan berunding dengan mereka, bagaimana ia dapat menyerahkan Yesus kepada mereka.

22:5. Mereka sangat gembira dan bermupakat untuk memberikan sejumlah uang kepadanya.

22:6. Ia menyetujuinya, dan mulai dari waktu itu ia mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus kepada mereka tanpa setahu orang banyak.

Praktik kedua: **mengkhianati Yesus**--menjual dan melawan Yesus.

Artinya: tidak setia bahkan meninggalkan ibadah pelayanankarena memburu uang.

Selama hidup ini biar kita mohon supaya Roh Kudus menguasai kita.

Roma 12: 11

12:11. Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyaladan layanilah Tuhan.

Selama hidup kita harus mengalami urapan Roh Kudus, sehingga kita **setia berkobar-kobar**dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.

Hati-hati! Kalau sudah mulai malas ibadah berarti Iblis yang masuk ke dalam diri kita, bukan Roh Kudus--yang memisahkan kita dengan Tuhan adalah Iblis.

Jadi, kalau kita menjadi pelayan Tuhan yang suci dan setia berkobar-kobar, kita akan menjadi nyala api.

Ibrani 1: 7

1:7. Dan tentang malaikat-malaikat Ia berkata: "Yang membuat malaikat-malaikat-Nya menjadi badai dan pelayan-pelayan-Nya menjadi nyala api."

Wahyu 1: 14

1:14. Kepala dan rambut-Nya putih bagaikan bulu yang putih metah, dan mata-Nya bagaikan nyala api.

Mata Tuhan bagaikan nyala api.

Jadi, **pelayan Tuhan yang suci dan setia berkobar-kobar adalah biji mata Tuhan sendiri.** Kita tidak menjadi sama seperti Iblis.

Kita dibela oleh Tuhan sampai sebutir pasirpun tidak boleh menyakiti kita.

Apa buktinya? Kita menjadi pelayan Tuhan yang **kuat teguh hati.** Roh Kudus ada di hati kita.

Artinya:

- Tidak kecewa, putus asa, dan tinggalkan Tuhan apapun yang sedang kita hadapi.
- Tetap berpegang teguh pada pengajaran yang benar dan taat dengar-dengaran sehingga tidak berbuat dosa.
- Hanya percaya dan berharap Tuhan; hanya menyembah Dia.

Hasilnya:

Yosua 1: 6

1:6. Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, sebab engkau yang akan memimpin bangsa ini memiliki negeri yang Kujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka.

1. Kita dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurnasesuai dengan jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan

kepada kita.

Dulu Yosua dihalangi dengan sungai Yordan dengan sekian ratus ribu orang, tetapi Tuhan bisa membuat sungai Yordan tersebak

Jangan sampai terhalang dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna!

Kalau tidak dipakai dalam tubuh Kristus, akan dipakai dalam tubuh Babel yang sempurna dalam kejahatan dan kenajisan untuk dibinasakan selamanya.

2. Negeri Kanaan adalah negeri yang berlimpah susu dan madunya.
Artinya: kita mengalami kuasa perlindungan dan pemeliharaan Tuhan secara ajaib dan berkelimpahan di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi. Kita diberkati dan bisa menjadi berkat bagi orang lain.
3. Kuasa kemenangan atas musuh-musuh yang lebih kuat.
Artinya: semua masalah yang mustahil diselesaikan oleh Tuhan.
4. Kuasa untuk memberi masadepan berhasil dan indah pada waktunya--dari padang gurun ke negeri yang berlimpah susu dan madunya.
5. Kuasa untuk memberi damai sejahtera, semua enak dan ringan--musuh dikalahkan.
6. Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya. Sementara Iblis sudah dilemparkan di neraka.

Berjuang! Jangan jadi Iblis! Biarlah kita lahir baru--hidup benar dan suci. Kita setia berkobar-kobar.

Kita menjadi biji mata Tuhan sendiri.

Buktinya: kuat teguh hati.

Yang dicari Tuhan adalah kuat teguh hati. Tuhan akan tolong kita.

Mohon Roh Kudus supaya kita kuat teguh hati!

Tuhan memberkati.